

**PENGARUH METODE UTSMANI DENGAN SAMBUNG AYAT TERHADAP
HASIL BELAJAR BACA TULIS ALQURAN (BTA) KELAS V MIS 05
DARUSSALAM KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH:
Ismiana
NIM.15592009

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 873 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2019

Nama : Ismiana
NIM : 15592009
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar
Baca Tulis Alquran (BTA) Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
Pukul : 09.30 - 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua


Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji I


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 199 03 1 001

Dekan


Dr. H. Idraldi, M. Pd
NIP. 19650627 200803 1 002

Curup, 22 Agustus 2019

Sekretaris


Mutih, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Penguji II


Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Ismiana

Nim : 15592009

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya atas pehatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 24 Juni 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Dra. Ratnawati, M.Pd

NIP. 19670911 199403 2 002

Pembimbing II

Mutia, M.Pd

NIP. 19891130 201503 2 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismiana
Nomor Induk Mahasiswa : 15592009
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 24 Juni 2019



Penulis,

Ismiana
15592009

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang” ini dengan menjadikan “Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Curup 2019” sebagai acuan utama, disamping acuan lain yang dipandang relevan.

Dengan demikian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data serta melayani kebutuhan penulis dalam melaksanakan penelitiannya.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Ratnawati M.Pd, selaku pembimbing I dan Mutia, M.Pd selaku pembimbing II penulisan skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penulisan skripsi.

8. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Curup yang telah mendidik dan membantu dalam kelancaran penulisan laporan penelitian ini.
9. Ibu Neni Putri, S.IP, selaku kepala MIS 05 Darussalam Kepahiang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan tercatat sebagai ‘amal sholih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Curup, 24 Juni 2019

Penulis

Ismiana
15592009

PERSEMBAHAN

Dengan selalu mengucap puji syukur atas semua karunia yang telah diberikan Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Danim dan Sihi Lismaini) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan membimbingku dari kecil hingga sekarang.
2. Kakakku Mardan Efendi dan Adikku Oktaviana yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang dalam keluarga, saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besarku yang setia memantau kelangsungan pendidikanku, terimakasih atas semuanya.
3. Sahabat karibku dan orang-orang terdekatku, Etika Sulastri, Sumira, Emy Wahyu Kustanti, Siti Muli'aturrahmah, Tiara Putri Mulia, Septia Nengseh, Eka Septiani Rahayu dan Yofy Harianti.
4. Semua Guru dan Dosenku yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepadaku, semoga ilmu yang telah engkau berikan bermanfaat.
5. Teman-teman PGMI, keluarga besar Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang (Kyai H. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I), dan seluruh teman-teman aktivis kampus yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu. Terimakasih atas bantuan kalian yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi.
6. Almamater IAIN Curup tercinta dan selalu terkenang selamanya.

ABSTRAK

Ismiana, 2019 “Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang”.

Baca Tulis Alquran (BTA) merupakan salah satu mata pelajaran baru yang telah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang bernuansa islami, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih cepat dalam mendidik anak untuk dapat membaca, menulis dan menghafal Alquran dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. BTA merupakan hal yang wajib dipelajari oleh seluruh umat islam terutama generasi muda dan anak-anak, Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam, merupakan madrasah yang memberikan pembelajaran Baca Tulis Alquran yang mengedepankan pembelajaran Alquran ketika anak masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Menjadikan anak-anak mampu menghafal banyak surat-surat pendek dan bisa bacaan sholat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi sebanyak 81 siswa yaitu seluruh siswa yang duduk di bangku kelas V Mis 05 Darussalam Kepahiang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 65 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket dan hasil belajar BTA siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Uji t Independen dan Regresi Sederhana. Dalam penelitian “Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang” ini terdapat dua macam variabel, yang meliputi: *Independent variabel* (X) yaitu Metode Utsmani dengan Sambung Ayat dan *Dependen variabel* (Y) yaitu Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA).

Berdasarkan hasil data Metode Utsmani dengan Sambung Ayat dan Hasil Belajar BTA siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang terdapat analisis t independen yang didapat dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest adalah Sig. (2-tailed) $.000 < 0,5$. Yang artinya terdapat perbedaan Hasil Belajar antara nilai Pretest dan posttest, dengan dibuktikan hasil data Regresi Sederhana diperoleh $Y = 85,65 + 0,024 X$.

Kata Kunci : Metode Utsmani Sambung Ayat, Hasil Belajar Baca Tulis Alquran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode Utsmani dengan Sambung Ayat	
1. Pengertian metode utsmani	12
2. Aturan Pembelajaran Metode Utsmani	15
3. Target Pembelajaran Metode Utsmani.....	16
4. Prinsip Dasar Pembelajaran Utsmani bagi Guru.....	16
5. Langkah-langkah metode utsmani	17
6. Kelebihan Metode Utsmani.....	18
7. Metode Sambung Ayat.....	18
B. Tinjauan tentang Hasil Belajar BTA	

1. Pengertian Baca Tulis Alquran	19
2. Indikator Baca Tulis Alquran.....	21
3. Pengertian hasil belajar	22
4. Faktor yang mempengaruhi.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
E. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Rencana Tahap Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Uji Coba Instrument.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	48
B. Laporan hasil penelitian	57
C. Pembahasan hasil penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Mata Pelajaran Baca Tulis Alquran Kelas V Semester 1	4
Tabel 2.1 Indikator Baca Tulis Alquran	21
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Populasi	34
Tabel 3.3 Jumlah sampel penelitian	36
Tabel 3.4 Skor Angket Siswa tentang Metode Utsmani dengan Sambung Ayat....	39
Tabel 3.5 Uji Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda Penguasaan Hasil Belajar Baca Tulis Alquran	41
Tabel 4.1 Data Jumlah Seluruh Santri MIS 05 Darussalam Kepahiang	52
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik/ Guru MIS 05 Darussalam Kepahiang	53
Tabel. 4.3 Sarana Dan Prasarana MIS 05 Darussalam Kepahiang	56
Tabel 4.4 Distribusi Skor Metode Utsmani dengan Sambung Ayat	59
Tabel 4.5 Distribusi Skor Hasil Belajar BTA Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

Lampiran 2. Tes Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Intstrumen Penilaian Unjuk Kerja Membaca Alquran

Lampiran 4. Data Uji Validitas Variabel X (Metode Utsmani dengan Sambung Ayat)

Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Lampiran 5. Data Uji Validitas Y (Hasil Belajar BTA) Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam
Kepahiang

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Utsmani dengan Sambung Ayat)

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Y (Hasil Belajar BTA)

Lampiran 8. Data Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean (Rata-rata) dan Standar
Deviasi Metode Utsmani dengan Sambung Ayat (X)

Lampiran 9. Pengelompokan Skor Angket Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

Lampiran 10. Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)

Lampiran 11. Data Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean (Rata-rata) dan Standar
Deviasi Hasil Belajar BTA (Y)

Lampiran 12. Pengelompokan Skor Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)

Lampiran 13. Gambaran Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) Angket Metode Utsmani
dengan Sambung Ayat

Lampiran 14. Uji t Independent

Lampiran 15. Regresi Sederhana

Lampiran 16. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar BTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode Utsmani berdasarkan pendapat Effendi Anwar (2018), yaitu metode yang menyenangkan dan mudah dalam mempelajari alquran.¹ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rias Budiarti tentang “Penerapan Metode Utsmani pada Pembelajaran Alqur’an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran di Pendidikan Guru Pengajar Alquran (PGPQ) Garum”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode utsmani banyak memberikan perkembangan kepada peserta didik, melalui guru yang sudah mendapatkan pelatihan berkenaan untuk meningkatkan kualitas bacaan kepada anak-anak.

Metode Utsmani ini dapat memudahkan peserta didik usia dini membaca dan menulis serta menghafal Alquran.² Serupa dengan penelitian ini, dilakukan penelitian oleh Alifiatun Nikmah tentang “Metode Utsmani dalam meningkatkan Kompetensi Membaca Alquran Siswa Kelas II Ula Adi di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar. Hasil dari peneliti ini bahwa dengan penerapan metode utsmani dapat meningkatkan kompetensi membaca peserta didik dengan hasil yang baik.³

¹Effendi Anwar, *Wawancara*, tanggal 30 Agustus 2018

²Rias Budiarti, *Penerapan Metode Utsmani pada Pembelajaran Alqur’an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran di Pendidikan Guru Pengajar Alquran (PGPQ) Garum*, (Tulungagung:Skripsi online, 2016)

³Alifiatun Nikmah, *Metode Utsmani dalam meningkatkan Kompetensi Membaca Alquran Siswa Kelas II Ula Adi di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar*, (Tulungagung:Skripsi online, 2014)

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka dapat dilihat bahwa metode utsmani merupakan salah satu metode yang cukup baik, untuk digunakan dalam pembelajaran Alquran. Namun tantangan saat ini adalah belajar Baca Tulis Alquran yang sulit diterima oleh peserta didik dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nya yaitu seperti, kurangnya perhatian dari orang tua mereka, lantaran sibuk dengan pekerjaan orang tuanya di luar rumah, sehingga orang tua kurang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menekuni dalam pembelajaran Alquran, kemudian terdapat faktor lingkungan seperti yang terlihat pada era saat ini maraknya penggunaan gadget terhadap peserta didik, faktor pergaulan yang kurang memperhatikan teman bermain, sehingga untuk mempelajari Alquran itu semakin sedikit peluangnya.

Melihat dari faktor tersebut, maka Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang melakukan perbaikan dan perkembangan untuk dapat memberikan solusi terbaik oleh peserta didik dengan menambahkan mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA), dengan harapan adanya mata pelajaran yang baru ini dapat membantu peserta didik untuk lebih cepat mengenal dan dapat membaca Alquran dengan baik dan fasih serta sesuai dengan apa yang di harapkan. Di samping itu juga Lembaga Madrasah Ibtidaiyah juga harus memperhatikan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran. Hal ini penting karena metode pembelajaran dipandang sebagai aspek yang sangat korelatif dengan prestasi belajar peserta didik.

Mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan maha sulit, terutama sekali untuk guru mata pelajaran yang memfokuskan pada pemahaman tentang Baca Tulis

Alquran secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan. Keberhasilan baca tulis Alquran dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari adanya indikator sebagai berikut :

1. Siswa memiliki pengetahuan dasar baca tulis huruf Alquran.
2. Siswa dapat membaca dan menulis Huruf Hijaiyah Tunggal dan Sambung.
3. Siswa dapat mengetahui cara menghafal surah pendek atau surah pilihan yang di dalam Alquran.
4. Siswa meyakini bahwa dengan kemampuan Baca Tulis Alquran akan menumbuhkan semangat untuk memaknai isi Alquran.
5. Siswa mampu membaca Alquran dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Kegiatan belajar mengajar Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang bertujuan supaya siswa dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Alquran banyak permasalahan yang terjadi terutama tentang bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran Baca Tulis Alquran. Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan tersebut terlihat adanya ketidakseimbangan antara metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran dengan keberhasilan hasil belajar baca tulis Alquran siswa. Namun berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang dan wawancara pada tanggal 18 desember 2018 dengan Ustadzah Anjah Amriana, S.Pd.I. selaku guru BTA di kelas rendah yaitu kelas II diperoleh informasi bahwa mata pelajaran BTA

diajarkan pada kelas I sampai dengan kelas VI. Namun demikian, masih ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf Alquran dengan baik dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru masih sangat sederhana sekali sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, disamping itu juga kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan ilmu agama seperti Baca Tulis Alquran ketika peserta didik di rumah.

Mata pelajaran BTA sudah diterapkan pada MIS 05 Darussalam sejak 3 tahun belakangan ini, dan pembelajaran ini berjalan dengan lancar akan tetapi, berdasarkan hasil belajar BTA siswa pada semester 1 tahun 2018 diperoleh nilai peserta didik masih belum mencapai nilai KKM yang telah di tentukan pada sekolah, hal ini sehubungan dengan kurangnya pengetahuan peserta didik dalam membaca dan Menulis Alquran sehingga ketika diberikan lembaran soal atau uji kemampuan, peserta didik tidak dapat menjawab dengan baik. Penelitian ini saya lakukan pada kelas V, dimana pada kelas V ini terdapat banyak sekali masalah dalam mempelajari Alquran, di kelas V ini banyak sekali yang mengalami pemerosotan dalam hasil belajar mereka, dalam hal ini dapat dilihat dari hasil belajar BTA mereka yang terlampir di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) Kelas V Semester 1
Tahun Pelajaran 2018/2019

KKM: 70

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Nilai
1	Afif Fatih Brilliant	V A	L	89
2	Aji Jiwo	V A	L	75
3	Ardian F	V A	L	80
4	Arif Wiranda	V A	L	55
5	Fahri Rahmat	V A	L	70
6	Hafidz Alhamdi	V A	L	90

7	Jingga Reysa	V A	P	88
8	Khoirunnisa	V A	P	80
9	Meyrin Ramadani	V A	P	76
10	Muhammad Daffa Pratama	V A	L	80
11	Muhammad Dzaki M	V A	L	55
12	Muhammad Faqih R.H	V A	L	50
13	Muhammad Nur Akromin	V A	L	80
14	Nurman Satrio	V A	L	60
15	Nyimas Chelsi	V A	P	70
16	Rafi Muhammad Shodik	V A	L	70
17	Shafa Khairani	V A	P	90
18	Sifa Zahira	V A	P	90
19	Zazkia Ferlysa	V A	P	80
20	Faldi Alfariz	V A	L	76
21	Ahmad Dzaki	V B	L	70
22	Aliya Gadiza	V B	P	60
23	Azzahra S	V B	P	50
24	Bisma Firos	V B	L	65
25	Dafin Wahyu	V B	L	55
26	Dedek Genta	V B	L	50
27	Disha Jeany	V B	P	60
28	Fatih Afif R	V B	L	80
29	Marco Fatria	V B	L	55
30	M. Aziz A	V B	L	50
31	M. Yudiman	V B	L	50
32	Nayla Gita	V B	P	68
33	Puan Maharani	V B	P	60
34	Putri Tiara	V B	P	65
35	Raed Rafahiyah	V B	L	60
36	Ryan Akbar	V B	L	67
37	Shine Salsabila	V B	P	60
38	Puji Hasan	V B	P	70
39	Alfarezi Dwi	V C	L	64
40	Alifiano Guntur	V C	L	80
41	Aqilah Iftanah	V C	P	73
42	Dzaki Mubarak	V C	L	50
43	Fania Syifa	V C	P	60
44	Faza Ahyari	V C	L	65
45	Fikri Gema	V C	L	60
46	Irgi Ahmad	V C	L	75
47	Khamila Zahra	V C	P	90

48	M. Fahri Al Amin	V C	L	30
49	M. Fahri Baihaqi	V C	L	45
50	M. Habiburrahman	V C	L	90
51	M. Nur Alif	V C	L	87
52	M. Syauqi	V C	L	76
53	M. Tristan	V C	L	70
54	Nadira Khoirunniswa	V C	P	90
55	Nadiya D	V C	P	64
56	Rafi Ramadani	V C	L	80
57	Rahmad Aulia	V C	L	73
58	Revelia Al	V C	P	90
59	Abdullah Faiz	V D	L	55
60	Al-Aziz Dzakwan	V D	L	60
61	Alhayu fani	V D	P	60
62	Annida Karisma Fitri	V D	P	90
63	Aulia Adzka Ramadhani	V D	P	89
64	Fahri Ardian	V D	L	70
65	Gavin 'Aiman Matduri	V D	L	60
66	Geovano Abira	V D	L	60
67	Hafidz Phalosa	V D	L	70
68	M. Dafa Widya	V D	L	70
69	M. Rizky Jauhari	V D	L	87
70	Meyco Abdi	V D	L	60
71	Nadira Khoirunnisa	V D	P	45
72	Najwan Sani	V D	L	30
73	Noval Satria	V D	L	60
74	Sahira Inkania	V D	P	70
75	Sahrin Bintang	V D	L	55
76	Syuhada A	V D	L	60
77	Ukhoya Latifa	V D	P	80
78	Yoga Prayitno	V D	L	60
79	Lamava Aisyah	V D	P	70
80	Fabian Dika	V D	L	50
81	Shofia Anggraini	V D	P	60

Dari hasil belajar di atas terlihat bahwa hasil belajar BTA peserta didik banyak yang tidak mencukupi batas Kriteria Kemampuan Maksimum (KKM) yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan pembelajaran khususnya mata

pelajaran BTA ini dengan metode yang berbeda, sebelumnya metode yang diterapkan hanya sebatas membaca dan menekankan kepada anak” untuk menulis tanpa di ajarkan bagaimana cara penulisan yang benar, maka dari itu diterapkannya metode Utsmani dengan sambung ayat, dengan harapan agar peserta didik dapat mengalami perbaikan dalam proses belajar dan memahami Alquran dengan hasil yang baik, dan dapat memperoleh/mencapai hasil belajar BTA dengan nilai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah itu sendiri.

Dalam era sekarang ini banyak informasi yang masuk serba cepat pada diri peserta didik. Misalnya dengan adanya internet peserta didik bisa mengakses berbagai metode pembelajaran Alquran, selain itu dengan adanya Alquran digital peserta didik bisa dengan mudah belajar Alquran. Hal ini menuntut ulama’ dan para pendidik untuk memikirkan dan menciptakan metode yang tepat untuk mengajarkan Alquran dengan baik dan benar dalam waktu yang singkat. Tanpa mengesampingkan atas metode belajar mengajar, baik menurut salafus sholih serta cendikiawan pendidikan. Untuk itu sangatlah penting untuk mengkaji penerapan metode yang tepat dalam memelihara kebenaran Alquran, karena perbedaan kualitas pengucapan bacaan, akan menimbulkan pola arti dan perbedaan pemaknaannya.

Metode mengajar adalah suatu teknik penyampaian bahan pengajaran kepada murid, dengan tujuan agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan di pahami dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting. Akan tetapi kualitas pembelajaran ini seringkali terhambat oleh kesulitan dalam mengambil metode mengajar. Padahal metode

dalam suatu pembelajaran sangatlah mempengaruhi hasil belajar yang nantinya dicapai oleh peserta didik.

Maka dari itu pembelajaran BTA ini akan di terapkan metode utsmani yang akan di modifikasi oleh sambung ayat. Dengan metode seperti ini saya merasa bahwa pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik dan akan mempercepat hafalan mereka serta melatih bacaan mereka untuk senantiasa mengucapkan dengan lafal yang fasih dan benar. Di samping itu juga dengan menerapkan metode seperti ini akan menjadikan peserta didik jauh lebih tertarik untuk belajar Alquran, dimana pembelajaran Alquran ini akan mereka temukan melalui pembelajaran BTA.

Maka dari semua yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran BTA Siswa MIS 05 Darussalam Kepahiang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi variabel yang berhubungan dengan pembelajaran Baca Tulis Alquran adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan membaca Alquran dengan baik.
2. Siswa kurang memahami cara penulisan huruf Alquran yang benar.

3. Kurang fasih dalam melafalkan huruf-huruf dalam Alquran, dikarenakan kurangnya tentang pemahaman dan informasi ilmu berkenaan dengan metode yang sesuai untuk diterapkan.
4. Gaya belajar yang monoton sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan untuk belajar.
5. Kurangnya perhatian dari orang tua.

C. Batasan Masalah

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif dan mendalam serta penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus⁴. Maka terhadap sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi diatas perlu dipilih dan dibataskan kepada:

1. Metode yang digunakan adalah metode utsmeni dengan sambung ayat
2. Materi Makharijul Huruf (Surah Al-Zalzalah)
3. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, Psikomotorik dan Afektif. Kognitif merupakan pengetahuan yang diperoleh siswa baik di lingkungan pendidikan sekolah ataupun di luar sekolah yang dapat menunjang proses alamiah dan menyebabkan perubahan tingkah laku peserta didik⁵.

⁴ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf,2005),.h. 107

⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga,tt),h. 94

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Utsmani dengan Sambung Ayat terhadap hasil belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?
2. Seberapa tinggi hasil Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?
3. Seberapa tinggi hasil belajar BTA terhadap Metode Utsmani dengan sambung ayat kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?
4. Seberapa besar pengaruh metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?
5. Adakah pengaruh yang positif dan signifikansi Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

3. Untuk melihat seberapa tinggi hasil BTA terhadap Metode Utsmani dengan sambung ayat kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.
4. Untuk melihat seberapa besar pengaruh metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.
5. Untuk melihat Adakah pengaruh yang positif dan signifikansi Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan aplikatif bagi pengembangan keilmuan, diantaranya :

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan menambah pengetahuan mereka dalam mempelajari BTA dengan metode metode utsmani.
- b. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dapat mengatasi masalah yang ada dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran BTA.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan kualitas pendidikan di sekolah, yaitu dengan memperhatikan metode yang baik dalam menerapkan dan menyampaikan materi.
- d. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

1. Pengertian Metode Utsmani

Metode berasal dari kata Meta yang berarti “melalui” dan kata hodoss yang berarti “jalan ke” atau “cara ke”. Dalam bahasa arabnya adalah Tariqah yang mempunyai arti “jalan atau cara” atau juga bisa disebut sistem. Dengan pengertian istilahnya adalah suatu sistem, cara atau jalan untuk menuju suatu tujuan.⁶

Menurut effendi Anwar (2018) metode utsmani adalah metode pembelajaran Alquran yang disusun oleh ustadz Effendi Anwar, merujuk ke Mushaf Alquran yang diterbitkan oleh mujamma' Malik Fadhd Madinah Al Munawwarah, dengan pendekatan Nasyid dan Lima Langkah untuk anak-anak dan Lima langkah untuk dewasa, yang dituangkan dalam buku yang berjudul “Bimbingan Tahsin dan Tajwid Alquran”.⁷ Metode utsmani juga metode yang menyenangkan dan mudah dalam mempelajari alquran. Metode utsmani ini dilakukan dengan cara bernasyid atau bernyanyi dengan metode lima langkah yaitu dibaca dari depan, dari belakang, dibaca secara acak, di baca secara individu dan di baca bersama atau talaqqih, metode ini digunakan untuk peserta

⁶ H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I* (Jakarta,2009),hal.180

⁷ Effendi Anwar, *Wawancara*, tanggal 03 Januari 2019

didik yang baru mengenal huruf hijaiyah biasanya terdapat pada buku pelajaran BTA kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI, sedangkan untuk yang sudah mengenal huruf dan sudah dapat membaca kata perkata atau sudah dapat membaca ayat alquran namun belum fasih dalam pengucapan atau sulit untuk memahami, metode yang digunakan adalah dengan cara talaqqih individu atau secara bersama-sama atau dengan istilah muroja'ah bersama, dengan cara setiap penggalan ayat di baca secara berulang-ulang minimal 3 kali. Atau bernyanyi, dengan lagu yang sudah peserta didik kenali seperti lagu Balon ku Ada lima, dan Twinkle- twinkle little Star.⁸ Dengan nada seperti ini maka diterapkan untuk membaca dan mengenal huruf hijaiyah, akan lebih muda untuk peserta didik, dimana telah kita ketahui bahwa sebagian besar peserta didik lebih senang belajar dengan menggunakan nyanyi atau bernasyid, untuk menunjang metode utsmani ini telah disediakan buku belajar metode utsmani, dimana buku belajar ini terdapat 3 jilid, pada jilid 1 (satu) diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu, dengan menggunakan cara belajar bernasyid atau bernyanyi, yang menggunakan nada atau lagu seperti di atas. Sedangkan pada jilid kedua, pada buku belajar utsmani telah mengenalkan penggalan-penggalan ayat alquran, tentunya untuk dapat melanjutkan ke jilid dua ini peserta didik sudah harus mengetahui huruf-huruf hijaiyah yang baik dan benar dan sudah faham cara bagaimana cara membacanya dengan bacaan yang fasih. Sedangkan untuk jilid ketiga peserta didik sudah dikenalkan dengan potongan-potongan per ayat yang

⁸ Effendi Anwar, *Pedoman Metode Utsmani Anak Buku 1*, (jakarta: Cahaya Qurani Press, PDF. 2012) hal.4

ada di dalam alquran dan sudah dikenalkan sedikit tentang hukum bacaan tajwid, dimulai yang sederhana seperti hukum bacaan nun sukun atau tanwin. Sejalan dengan ini maka peserta didik akan terlatih untuk mengucapkan lafal-lafal alquran dengan fasih dan benar.

Dari hasil wawancara bersama ust Effendi Anwar pada tanggal 04 Januari 2019 menyatakan, bahwa dengan demikian maka peserta didik akan mudah dan cepat dalam menghafal serta dapat mengikuti pelafalan huruf demi huruf dengan benar, dengan syarat guru yang mengajari sudah mengikuti pelatihan sebelumnya, dan tidak boleh hanya sekedar memberikan materi saja. Maka dengan cara seperti ini akan menjadikan peserta didik senang dan cepat menghafal yang dapat menjadikan sarana pembelajaran yang efektif.⁹

Metode Utsmani adalah metode yang menggabungkan antara tiga metode, yaitu Metode *Riwayat*, Metode belajar membaca Alquran, dan Metode *Diroyah*, dan disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca alquran bagi semua kalangan. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien serta mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, perlu adanya metode dan strategi pembelajaran yang disusun oleh guru. Kualitas kebenaran bacaan alquran menurut metode utsmani adalah dapat membaca dengan baik secara tartil, sesuai dengan kaidah membaca Alquran, menurut *tajwid*, *makhroj*, dan sifatnya.

⁹Effendi Anwar, *Wawancara*, tanggal 04 Januari 2019

2. Aturan Pembelajaran Metode Utsmani

Adapun aturan-aturan pembelajaran metode utsmani adalah:

- a. Membaca langsung huruf tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.
- b. Langsung mempraktekkan bacaan bertajwid.
- c. Materi pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang mudah menuju yang sulit dan dari yang umum menuju yang khusus.
- d. Menekankan pada banyak latihan membaca (sistem *drill*), maksudnya, membaca al-Qur'an adalah sebuah ketrampilan, untuk itu semakin banyak latihan, murid akan semakin terampil dan fasih dalam membaca.
- e. Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid
- f. Evaluasi dilakukan setiap hari pertemuan
- g. Belajar mengajar secara *talaqqi* (belajar secara langsung dari seseorang guru yang sanadnya sampai kepada Rasulullah SAW) dan *musyafahah* (proses belajar mengajar dengan cara berhadap-hadapan antara guru dan murid, murid melihat secara langsung contoh bacaan dari seseorang guru dan guru melihat bacaan murid apakah sudah benar atau belum).
- h. Guru harus ditashih dahulu bacaanya.¹⁰

¹⁰As'ad Human, Cara Cepat Membaca Alquran, (Yogyakarta:Balai Litbang, 2000),I

3. Target Pembelajaran Metode Utsmani

Adapun target dalam pembelajaran metode utsmani secara umum adalah murid (peserta didik) mampu membaca alquran dengan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.¹¹

4. Prinsip Dasar Pembelajaran Utsmani bagi Guru

a. Dak – Tun (tidak boleh menuntun) dalam mengajar utsmani guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing, yakni :

- 1) Memberi contoh bacaan yang benar.
- 2) Menerangkan pelajaran cara membaca yang benar dari contoh bacaan tersebut
- 3) Menyuruh murid membaca sesuai contoh.
- 4) Menegur bacaan yang salah/keliru.
- 5) Menunjukkan kesalahan bacaan tersebut.
- 6) Mengingatkan murid atas pelajaran atau bacaan yang salah.
- 7) Memberitahukan bagaimana seharusnya bacaan yang benar tersebut.

b. Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada, Tegas)

Dalam mengajarkan ilmu bacaan alquran sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru, sebab akan sangat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca alquran. Adapun pengertian TI-Was-Gas adalah :

¹¹NurArdi, <http://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/profil-metode-ustmani-oleh-abu-najibu;oh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf>, diakses 03/12/2015,19:24

- 1) Teliti, maksudnya adalah seorang guru alquran harus meneliti bacaan seorang murid sudah benar atau belum melalui *tashih* . seorang guru harus teliti dalam memberi contoh bacaan alquran dan jangan sampai keliru.
- 2) Waspada, maksudnya adalah seorang guru harus waspada dalam menyimak bacaan alquran murid-muridnya.
- 3) Tegas, maksudnya adalah seorang guru harus tegas dalam menentukan penilaian (Evaluasi) bacaan murid, tidak boleh segan dan ragu.¹²

5. Langkah-langkah Metode Utsmani

Seperti yang telah telah disampaikan oleh ust Effendi Anwar dalam pelatihan beberapa bulan yang lalu, bahwa agar dalam proses mengajar dapat berjalan dengan baik, maka dipilih beberapa strategi dalam mengajar, yaitu:

a. Individu (Sorogan)

Yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasai peserta. Sedangkan peserta yang menunggu giliran, diberi tugas menulis, atau membaca.

b. Klasikal

Yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada satu peserta dalam satu kelas.

¹²Effendi Anwar, Lc.MA, *Wawancara Pedoman Pembelajaran* , tanggal 06 Januari 2019

c. Klasikal-Individu

Yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual.¹³

6. Kelebihan Metode Utsmani

- a. Mudah, Sesuai firman _ dalam surat Al Qomar (54:17, 22, 32 dan 40).
Dengan 3 langkah : Menguasai huruf, Menguasai Tanda Baca dan Praktek Membaca Al-Qur'an.
- b. Cepat,
- c. Menyenangkan dengan bernasyid, bertahap dan akrab.¹⁴

7. Metode Sambung Ayat

Metode sambung ayat adalah metode yang dilakukan secara *Tasmi'* yang berarti mendengarkan dan memperdengarkan, sambung ayat ini dilakukan ketika peserta didik yang sudah menghafal surat dan sudah memahami cara pelafalan atau pengucapan huruf yang benar dan fasih yang bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hafalan masing-masing peserta didik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Peserta didik sudah harus hafal dan dapat membaca alquran dengan fasih, dan siap untuk di uji kemampuan menghafalnya dengan guru yang berkompetensi dibidang Alquran.
- b. Peserta didik akan diberikan soal secara acak oleh penguji.

¹³Effendi Anwar, *Pedoman Metode Utsmani Dewasa I* (Jakarta: Cahaya Qurani Press, PDF. 2012) hal/4

¹⁴Effendi Anwar, *Pedoman Metode Utsmani Anak Buku 1, 2* Jakarta: Cahaya Qurani Press, PDF. 2012) hal/4

- c. Terdapat kriteria yang akan dinilai oleh penguji untuk peserta didik, apabila skor nilai hafalan tersebut mencukupi ketentuan nilai yang sudah ditentukan maka, peserta didik dinyatakan lulus, ujian sambung ayat tersebut. Sedangkan jika nilai yang didapatkan oleh peserta didik tidak mencukupi batas nilai yang telah ditentukan peserta didik dinyatakan gagal, dan harus mengulang kembali ujiannya, dengan soal sambung ayat yang baru.

B. Baca Tulis Alquran

1. Pengertian

Pengertian “*Baca*” adalah membaca, yang menurut Muyono Abdurrahman adalah aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian khalayan (imajinasi), pengamatan, dan ingatan. Menurut Dalman, membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks Alquran itu sendiri.

Sedangkan “*Tulis*” adalah menulis, yaitu aktivitas membuat huruf, angka, dan lainnya dengan menggunakan pena (alat tulis). Menulis ini dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru. Dengan kata lain bahwa menulis Alquran di sini merupakan kegiatan membuat huruf dan angka berbahasa arab sebagai bahasa Alquran dengan menggunakan alat tulis yang tersedia yang kegiatan ini bertujuan untuk membantu mendapatkan dan mengingat informasi baru terkait dengan Alquran.

Adapun “*Alquran*” itu sendiri, menurut Sya’ban Muhammad Ismail, adalah kalam Allah Ta’ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul yakni Muhammad SAW, melalui perantaraan malaikat Jibril AS, yang ditulis pada mushaf, yang sampai kepada umat manusia secara mutawatir atau runtut, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.¹⁵

Baca tulis Alquran (BTA) adalah mata pelajaran khusus yang baru diterapkan di beberapa sekolah, dimana BTA ini membahas tentang dasar-dasar

¹⁵ Chamidi, Agus Salim, and Tutik Rodhianna. “UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN BACA TULIS ALQURAN (BTQ).” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 2.1 (2018) 1-16, [http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\)sdt=0%2C5&q=jurnal+upaya+penguatan+pendidikan+baca+tulis+alquran+%28BTQ%29&btnG=](http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as)sdt=0%2C5&q=jurnal+upaya+penguatan+pendidikan+baca+tulis+alquran+%28BTQ%29&btnG=)

dalam membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.¹⁶

Pendidikan Baca Tulis Alquran di maksudkan untuk, memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran BTA di SD/MI bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Alquran serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman kepada yang sesuai dengan isi kandungan ayat alquran.

Disamping itu pelajaran BTA disarankan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca secara fasih bit tartil, memahami kandungan ayat-ayat alquran, serta mampu menulisnya dengan tulisan yang bagus dan benar.

¹⁶ Sulasih, *Pedoman Belajar Baca Tulis BTA Kelas V*. Erlangga :2014

2. Indikator Baca Tulis Alquran

Tabel 2.1¹⁷

Variabel X	Indikator	Sub Indikator
Baca Tulis Alquran (BTA)	1. Membaca	1. Siswa mampu memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar 2. Siswa mampu membaca Alquran dengan bacaan yang fasih 3. Siswa mampu membaca Alquran dsesuai dengan kaidah tajwid yang sudah di tentukan
	2. Menulis	1. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik 2. Siswa mampu menyambungkan tulisan ayat, secara terpisah atau tersambung 3. Siswa mampu menulis Alquran dengan kriteria penulisan yang benar
	3. Menghafal	1. Siswa mampu melafalkan bacaan Alquran yang baik dan benar 2. Siswa mampu menghafal surah-surah pilihan, atau surah yang surah di tentukan 3. Siswa mampu memiliki hafalan yang baik

¹⁷Hertini, *Dokumentasi Sekolah*, Kepahiang, 2018

C. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

1. Belajar dan Hasil Belajar

Banyak para ahli pendidikan yang mengungkapkan tentang pengertian belajar, diantaranya Slameto “belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku”. Sedangkan menurut James O. Whittaker dalam Abu Ahmadi belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan individu yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan atau kecakapan yang berlaku dalam waktu relatif lama. Karena belajar merupakan suatu aktifitas yang menimbulkan perubahan yang relative permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh siswa.

Proses belajar yang dilewati siswa pada suatu saat akan mendatangkan hasil pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Abu Ahmad tentang pengertian hasil belajar yaitu “sebagai bukti usaha yang telah dicapai seseorang setelah belajar”. Seorang siswa dikatakan telah belajar jika adanya perubahan tingkah laku pada siswa tersebut, yaitu perubahan tingkah laku

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h.2

yang permanen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan tingkah laku pada siswa tersebut merupakan hasil dari belajar. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Sudjana, bahwa “hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.¹⁹ Pendapat tersebut juga didukung oleh Anni yang berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar”.²⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diketahui bahwa hasil belajar yang telah diperoleh siswa merupakan pedoman bagi guru untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Guru

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau yang memberikan pengaruh positif kepada anak didik sebagai akibat reaksi dan interaksi diantara kedua belah pihak. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh seorang guru terkadang tidak sama dengan guru lainnya dalam hal pengalaman pendidikan yang pernah ditempuhnya

¹⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, h. 142

²⁰ Nana Sudjana, *Penelitian dan Nilai Pendidikan..* jurnal Pendidikan (2016)

dalam jangka waktu tertentu. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh jenis dan perjenjangan dalam pendidikan. Perbedaan tersebut akan terlihat jelas pada ilmu pengetahuan dan penguasaan cara-cara mengajar materi pelajaran dari mata pelajaran yang dipegangnya. Oleh karena itu keberhasilan proses pembelajaran dalam menempuh tujuannya sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan seorang guru yang harus sesuai dengan disiplin keilmuannya dalam menyampaikan materi pelajaran, agar segala hal yang tak diinginkan dapat terhindar.

Dalam hal itu pengalaman mengajar seorang guru juga harus dilihat, orang yang banyak berpengalaman dalam bidang tertentu sangat jauh berbeda dengan seseorang yang sedikit pengalamannya. Hal ini akan terlihat dari guru yang bersangkutan saat mengelola kelasnya ada interaksi dengan anak didiknya dan saat memanfaatkan waktu yang tersedia.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah objek dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, mustahil proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan. Komponen utama dalam proses pembelajaran ini menjadi faktor penentu terhadap keberhasilan pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya:

1) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak diminati oleh siswa, mereka tidak akan belajar tekun dan sungguh-sungguh karena tidak ada daya tarik. Cara membangkitkan minat dalam proses pembelajaran diantaranya menggembarakan dan hubungan baik dengan guru, guru sendiri harus menaruh minat terhadap pelajaran tersebut, dengan memakai alat peraga dan usaha sendiri dan sesuaikanlah dengan perkembangan jiwa anak.

2) Perhatian

Seorang guru dituntut semaksimal mungkin agar mampu menyajikan pelajaran sedemikian rupa, supaya selalu menarik perhatian siswa. Untuk menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang harus dilakukan itu antara lain, pelajaran diupayakan untuk merangsang minat besar anak didik untuk mengetahui hakikat pengajaran, hubungkanlah pelajaran itu dengan kejadian-kejadian dan peristiwa anak didik disekitarnya, alat peraga atau media pengajaran dapat menarik perhatian anak didik, karena media pengajaran dapat memperjelas pengertian materi pelajaran, pelajaran selalu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik dan guru hendaknya mempersiapkan bahan pelajaran dengan baik dengan mempergunakan berbagai macam metode yang bervariasi dan yang cocok.

3) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar siswa merupakan kegiatan mengulangi pelajarannya kembali di rumah atau di asrama, memperhatikan dan mendengarkan setiap pelajaran yang diberikan oleh guru saat mengajar di kelas, serta selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut memungkinkan tingginya prestasi belajar siswa.

D. Kerangka Berpikir

Menurut pendapat Ronny Kountur (2005:89) kerangka adalah “gambaran hubungan antara satu dengan yang lainnya; berdasarkan penjelasan tersebut, landasan teori dan permasalahan yang telah ditemukan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir yang menghasilkan suatu hipotesis. Dimana kerangka berpikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti.²¹ Metode utsmani merupakan metode yang cukup baik dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil dari peneliti-peneliti yang sudah ada. Akan tetapi sejauh ini hasil belajar Baca Tulis Alquran peserta didik relatif rendah, dikarenakan kurangnya gaya atau kreasi baru dalam belajar, sehingga diperlukan nya penambahan kreatifitas guru dalam penyampaian pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran. Sebelumnya mata pelajaran BTA juga berjalan dengan baik, yang dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik, akan tetapi hasil didapatkan masih kurang memuaskan, karena masih banyak yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

²¹Ronny Kountur, *Metode Penelitian Penulisan Skripsi dan Thesis*, (Jakarta:PPM, 2009)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul²². Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Ha : terdapat pengaruh metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Dalam hal ini Ha diterima sebagai suatu kebenaran jika Ho ditolak, begitu juga Ho diterima sebagai kebenaran apabila Ha ditolak.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini tentunya peneliti membutuhkan penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rias Budiarti “Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Alquran di Pendidikan Guru Pengajar Alquran (PGPQ) Garum”. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu tentang penerapan, kelebihan serta kekurangan dari penerapam metode ustmani dalam pembelajaran Alquran di MI

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2011), hal. 64

Wlingi Blitar, dapat diperjelas hal ini terbukti bahwa bacaan Alquran peserta didik sangat lancar, benar sesuai makharijul huruf dan tajwid yang benar. Selain itu peserta didik juga mendapat syahadah yang dapat dipergunakan untuk mengajar di TPQ menggunakan metode Utsmani.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiatun Nikmah dengan judul “ Metode Utsmani dalam meningkatkan Kompetensi membaca Alquran siswa kelas II Ula Adi Di madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar”. Hasil penelitian pada skripsi tersebut adalah tentang perencanaan metode utsmani, penerapan metode utsmani, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode ustmani di Kelas II Ula Adi Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar, dapat diperjelas dengan hasil. Dalam perencanaan metode utsmani yaitu dengan guru memilih metode riwayat, metode diroyah dan metode praktis dan proses pembelajaran. Penerapan metode utsmani menggunakan metode riwayat, metode diroyah dan metode praktis dalam proses pembelajaran, menerapkan prinsip dasar bagi guru dan siswa, menerapkan teknik mengajar KBSM, menerapkan hafalan surat pendek, tajwid setiap kali pertemuan, evaluasi nya dengan tanya jawab, tugas dan tashih. Faktor pendukung metode utsmani dengan menciptakan pembelajaran yang menarik, memberi motivasi, belajar dengan berpedoman buku Belajar Utsmani, kelas memadai. Sedangkan faktor penghambat metode utsmani adalah program pembelajaran yang kurang

²³. Rias Budiarti *Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Alquran di Pendidikan Guru Pengajar Alquran (PGPQ) Garum*. (Tulung Agung: Skripsi Online, 2016).

maksimal, jumlah siswa yang terlalu banyak, sehingga suasana pembelajaran tidak efektif, kelas kurang memadai, tidak menariknya guru dalam mengajar, pergantian kelas yang tidak ada pemberitahuan sebelumnya.²⁴

Adapun perbedaan penelitian yang akan saya laksanakan dengan peneliti-peneliti sebelumnya adalah:

Pada penelitian Rias Budiarti peneliti melihat hanya ingin pada Penerapan Metode Utsmani dalam pembelajaran Alquran, sehingga didapatkan hasil yang memuaskan yaitu dampak metode utsmani untuk mempelajari Alquran sangat baik, dapat dilihat dari bacaan Alquran responden yang semakin membaik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatun Nikmah peneliti hanya ingin meningkatkan saja kompetensi membaca Alquran anak-anak di Madrasah, sehingga dapat diartikan sebelum peneliti menerapkan metode utsmani tersebut di Madrasah tersebut anak-anak nya sudah dapat membaca Alquran dengan baik, akan tetapi masih kurang sempurna saja. Sementara penelitian yang akan saya teliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, dimana saya akan melihat pengaruh dari metode Utsmani ini yang sudah dimodifikasi dengan sambung ayat, yang akan diterapkan pada materi Makharijul Huruf pada surah Al-Zalzalah, penelitian ini akan saya terapkan pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang.

²⁴.Alifiatun Nikmah, *Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Alqur'an Siswa Kelas II Ula Adi di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar*, (Tulung Agung:Skripsi online,2014)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁵

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, menggunakan kelas Control dan kelas Eksperimen yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁶

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Posttest Only Control Design*”. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *Kelompok Eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *Kelompok Control*.

²⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 127

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, cet ke-6, 2008) hal. 107) hal. 61

Tabel 3.1
Desain Penelitian²⁷

Sampel	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen	T	X	T
Kelas Kontrol	T	Y	T

Keterangan:

T: *pre test* dan *post test*

X: perlakuan (*treatment*) untuk Metode Utsmani dengan sambung ayat pada kelas eksperimen

Y: perlakuan (*treatment*) untuk kelas konvensional pada kelas kontrol

Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik **t-test**. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

B. Variabel penelitian

Dalam penelitian “Pengaruh Metode Utsmani Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang” ini terdapat dua macam variabel yaitu *Independen variabel* / Variabel bebas (X) dan *Dependen variabel* / variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X) / Independen variabel

²⁷Ratni Sirait”,PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK USAHA DAN ENERGI KELAS VIII MTS N-3 MEDAN,” *Jurnal Pendidikan Fisika* vol. 1 No. 1 2012, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf>

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁸ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah “Metode Utsmani dengan Sambung Ayat”.

2. Variabel Terikat (Y) / *Dependen Variabel*

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.²⁹ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah “Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data. Rancangan penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan adanya Pengaruh Metode Utsmani Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 01 April 2019 sampai dengan 01 Juli 2019 bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 05 Darussalam Kepahiang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

²⁸*Ibid*, hal. 61

²⁹*Ibid*, h. 61

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekelompok yang menjadi pusat penelitian atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang yang diketahui jumlah siswa-siswinya yaitu sebanyak 81 orang.

Tabel 3.2
Populasi³¹

No	Kelas	L	P	Total
1	V-A	13	7	20
2	V-B	9	10	19
3	V-C	14	6	20
4	V-D	15	7	22
	Jumlah	51	30	81

Sumber Data: TU MIS 05 Darussalam Kepahiang

³⁰ ³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) hal. 117

³¹Dokumen, Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Adapun pengertian lain dari sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³³ Selanjutnya sampel dapat disebut sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.³⁴

Penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.³⁵

Dalam sistem random sampling terdapat tiga contoh cara pengambilan sampel, namun dalam penelitian ini digunakan cara undian. Cara ini dilakukan dengan memberi nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan. Fox (1969) menyajikan dua rancangan dengan cara ini. Yang pertama adalah dengan cara pengembalian, berarti nilai probabilitas tidak konstan dan yang kedua dengan cara mengembalikan sampel yang terpilih sehingga nilai probabilitas menjadi konstan.³⁶ Dalam mengambil sampel secara acak peneliti menggunakan cara

³²*Ibid*,hal. 118

³³Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 174

³⁴Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: LP3ES. 1989), hal. 138.

³⁵*Ibid*,hal, 120

³⁶(Husein Umar,t,t)hal,83

penyajian Fox dengan tidak mengembalikan sampel yang terpilih.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang yang sudah dianggap homogen, kelas V berjumlah keseluruhannya 81 orang, dari 81 orang berdasarkan tabel *issac* dan *michael* penentuan jumlah sampel Sugiyono hal. 128 jika tingkat kesalahannya diambil 5% maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 66 orang. Jumlah sampel pada masing-masing kelas tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah sampel penelitian kelas Kontrol dan Ekperimen
Sumber Data: TU MIS 05 Darussalam Kepahiang

Kelas Kontrol	33
Kelas Eksperimen	33
Jumlah	66

E. Rencana Tahap Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan maka penulis memformulasikan rencana penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi awal ke lapangan,
2. Mengambil dokumentasi MIS 05 Darussalam Kepahiang,
3. Mengambil nilai Pretest,
4. Menyusun kisi-kisi angket,
5. Menyusun kisi-kisi soal,
6. Membuat soal-soal tes hasil belajar,

7. Membuat soal-soal angket,
8. Melakukan uji coba instrument,
9. Menguji validitas dan reabilitas instrument,
10. Menyebarkan angket dan soal tes hasil belajar BTA,,
11. Menghitung nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi variabel X dan Y,
12. Menganalisis data dengan menghitung uji t independent, dan regresi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya, yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Angket ialah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi sesuai dengan permintaan pengguna.³⁷ Tujuan dari penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam kegiatan daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang di minta.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda (X) atau tanda ceklis (√) pada daftar atau kolom yang sesuai. Dan alternatif jawaban berupa selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP).

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.152

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan Metode Utsmani dengan sambung ayat siswa yang baik pada kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Item soal terdiri dari 20 pertanyaan (Lampiran 1).

Angket yang disusun menggunakan *skala likert* atau *rating-scale* (skala bertingkat) sebagai alat ukur sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dan untuk menskor jawaban dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4
Skor Angket Siswa tentang Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

No	Alternatif jawaban	Skor untuk jawaban positif	Skor untuk jawaban negatif
1	2	3	4
1	Jawaban SL	5	1
2	Jawaban SR	4	2
3	Jawaban KD	3	3
4	Jawaban JR	2	4
5	Jawaban TP	1	5

2. Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).³⁸

Dalam penelitian ini wawancara hanya digunakan ketika peneliti menanyakan tentang hal yang berkenaan dengan metode Utsmani dan hal yang meliputi data-data penting yang diambil dari dokumentasi sekolah.

4. Tes Kemampuan Hasil Belajar

Tes kemampuan hasil belajar yang diukur adalah kemampuan kognitif, kemampuan kognitif merupakan salah satu bentuk instrument yang sangat banyak dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan asesmen, seleksi, penilaian pendidikan, sertifikasi, dan sebagainya. Skor tes telah dijadikan sebagai bagian dasar pengambilan keputusan kenaikan kelas bagi siswa di sekolah. Sebagai dasar keputusan penerimaan calon mahasiswa baru di perguruan tinggi, dasar keputusan penerima pegawai baru.dsb. peran tes menjadi sangat penting dikarenakan sifat hasil tes yang memberikan konstribusi yang sangat besar untuk meningkatkan objektivitas dan *fairness* dalam berbagai kegiatan psikodiasnotika.³⁹

Kemampuan kognitif siswa ini bisa diukur melalui tes tertulis yang bisa

³⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Ghalia Indonesia, 1988),h.234

³⁹Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka, 2006), h. 06

berbentuk tes objektif dan tes essay dan tes praktik. Macam tes objektif biasanya berupa: benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching*), mengisi jawaban pendek (*short answer*), dan *multiple choice*. Tes essay umumnya dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengukur, menghubungkan, mengintegrasikan dan menilai suatu ide.⁴⁰

Tes kemampuan kognitif disini menggunakan tes objektif yang berupa *multiple choice* dan tes praktik. Tes tertulis pilihan ganda untuk mengukur penguasaan hasil belajar Baca Tulis Alquran (X), sedangkan tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan membaca atau menghafal surah pilihan yang ada pada Alquran (Y). Penilaian tes praktik ini akan dilakukan pada waktu siswa membaca atau menghafal surah pendek dengan metode Utsmani dengan sambung ayat dihadapan guru mata pelajaran BTA di kelas.

Sebuah tes dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik sebagai alat pengukur, jika tes tersebut memenuhi persyaratan. Diantaranya yaitu: memiliki validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu sebelum instrumen diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti menguji cobakan instrumen tes tersebut kepada siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

Tes pilihan ganda ini terdiri dari 25 pertanyaan dapat dilihat pada (lampiran 2) yang dispesifikasikan pada kisi-kisi dalam tabel di bawah ini:

⁴⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) h.183

Tabel 3.5
Uji Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda Penguasaan Hasil Belajar Baca Tulis Alquran

No	Aspek yang dikaji (Variabel X)	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Penguasaan Baca Tulis Alquran	1. Memahami huruf- huruf hijaiyah	1,2,3,4,5	5
2		2. Mampu menyebutkan dan menulis tempat keluarnya huruf apabila disuarakan	6, 7, 8 , 9, 10, dan 11	6
3		3. Mampu menulis huruf hijaiyah terpisah yang sesuai dengan kaidah	12, 13, 14, 15,16, dan 17	6
4		4. Mampu menulis huruf hijaiyah bersambung seperti menulis surah-surah pilihan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25	8
Jumlah				25

5. Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja merupakan penilaian belajar siswa yang meliputi semua penilaian dalam bentuk tulisan, produk atau sikap kecuali bentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, atau jawaban singkat.

6. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data tertulis yang didapat melalui arsip-arsip nilai, laporan, grafik, statistik serta sumber lainnya yang ada di lokasi penelitian.

G. Uji Coba Instrument

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas

instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat.⁴¹

1. Uji Validitas Data

Validitas data suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau yang shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah.⁴²

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dan item soal untuk mengetahui hasil belajar dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program IBM SPSS 22 for windows. Item angket dan item soal dalam uji validitas, dikatakan valid jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel yang tertera pada lampiran 1 dan 2. Dan dari hasil uji tersebut baik item angket maupun item soal dapat dikatakan valid sesuai dengan lampiran 3 dan 4.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya

⁴¹ *Ibid*, h. 211

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), h. 167

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Realibilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan.

Perhitungan reliabilitas soal tes pilihan ganda pada penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS 22 commiter license*. Uji reliabilitas dilakukan dngan menggunakan rumus *alpha*.

Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari R_{tabel} (0,70).

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,887	21

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,736	,885	26

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket dengan variabel X sebesar 0,740 dan hasil belajar dengan variabel Y sebesar 0,736. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa angket dan item soal tes dalam penelitian ini reliabel dan konsisten.

H. Teknik Analisis Data

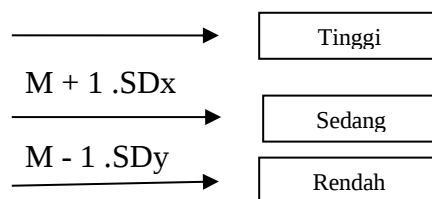
Setelah diketahui semua instrument valid dan real maka selanjutnya mencari nilai mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :⁴⁴

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX}{N} - \frac{(\sum Fx)^2}{N}}$$

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasinya maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR), sebagai berikut ⁴⁵:



⁴³sudijono Anas, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Pt.Raja Grafindo), h. 85

⁴⁴*Ibid*, h. 168

⁴⁵*Ibid*, h. 176

Adapun untuk melihat seberapa besar persen pengaruh penelitian ini menggunakan rumus:

$$\frac{R_{my}-m_x}{m_y} \times 100\%$$

Keterangan :

R = rank My = nilai mean y

Mx = nilai mean X

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis kemudian data yang terkumpul diuji dengan:

1. Uji t Independen

Uji t Independen ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dasar penentuan uji t-test Independen berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subyek yang diujikan. Jika terdapat perbedaan maka variabel X *Metode Utsmani dengan Sambung Ayat* mempengaruhi variabel Y (hasil belajar Baca Tulis Alquran).

Uji t Independen ini menggunakan alat bantu program IBM SPSS 22 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

- b. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.⁴⁶

2. Analisis Regresi Sederhana

Setelah diketahui hubungan antara variabel X dan Y maka selanjutnya mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menganalisis menggunakan rumus regresi sederhana yaitu:⁴⁷

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Adapun Analisis Regresi ini dibantu dengan program IBM SPSS 22.

⁴⁶Abdul Mujib, *Analisis Statistik* (Surabaya: Ziatama publishing, 2012), h. 129

⁴⁷Sugiyomo, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 05 Darussalam Kepahiang

Anak sholeh merupakan investasi yang sangat agung, tidak hanya didunia dimana seorang anak sholeh dapat membahagiakan kedua orang tuanya, misalnya dengan bantuan dan akhlak mulia, bahkan hingga di akherat dimana do'a seorang anak sholeh dapat bermanfaat untuk kedua orang tuanya.

Tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah untuk mentiapkan individu yang mampu mengemban tugas ibadah kepada Allah dan investasi manusia untuk kepentingan dunia dan akherat. Islam tidak membatasi pengertian ibadah pada sholat, shoum, dan haji saja, tetapi segala apa yang dicintai Allah baik berupa ucapan maupun perbuatan baik secara tampak (dzahir) maupun tersembunyi (bathin) yang dilakukan secara ikhlas dan benar sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunah nabi maka akan bernilai ibadah.

Konsep pendidikan Islam, anak adalah aset dan investasi masa depan buat kedua orang tuanya baik di dunia maupun di akherat, dan merupakan amanah Allah yang harus dipertanggung jawabkannya di hadapan-Nya. Atas dasar pemikiran diatas Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri pada tahu 2011 sekaligus untuk berpartisipasi dalam pengembangan program pendidikan dasar bagi anak-anak Indonesia pada

umumnya dan khususnya bagi anak-anak Kabupaten Kepahiang dengan memberikan program pendidikan dasar plus pendidikan Islam.

Dengan sumber daya yang berpengalaman dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, khususnya Madrasah Darussalam Kepahiang. Insya Allah Madrasah Darussalam Kepahiang memberikan kurikulum dan manajemen pendidikan yang berkualitas bagi anak didiknya.

Madrasah Ibtida'iyah Darussalam berdiri dibawah naungan yayasan al-akhshyar yang beralamatkan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Jalan Merdeka Kelurahan Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu.

Selama berdirinya Madrasah ini sudah mengalami satu kali pergantian kepala madrasah. Kepala madrasah pertama bernama Anang Mustaqim, S.Pd.I dan yang kedua sekaligus yang menjabat sampai saat ini yaitu Neni Putri, S. IP.

2. Visi Dan Misi MIS 05 Darussalam Kepahiang

a. Visi

“ Membentuk anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berlandaskan IMTAQ ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “Student Active Learning” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan

guru-guru yang berperan sebagai fasilitator dan stimulator sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan Islam di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat.
- 3) Mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan patut menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakat.

B. Laporan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Utsmani dengan sambung ayat

Metode utsmani dengan sambung ayat merupakan metode baru yang diterapkan pada MIS 05 Darussalam, untuk mencapai target agar siswa dapat mempelajari Alquran dengan baik dan lancar serta sesuai dengan kaidah yang telah di tentukan. Adapun penerapan metode ini di ambil dari buku Anwar Effendi dan diterapkan pada MIS 05 Darussalam Kepahiang dan sudah berjalan dengan lancar, sehingga telah mendapatkan hasil belajar siswa yang sudah membaik, akan metode ini dimodifikasi dengan sambung ayat guna untuk melihat apakah terdapat pengaruh hasil belajar BTA siswa apabila menggunakan metode tersebut,.

Berdasarkan pendapat ustdazah Etika Sulastris selaku guru yang mengajar mata pelajaran BTA dikelas V pada tanggal 06 Februari 2019 jam 09:00 WIB menurut beliau penerapan metode ini dalam pembelajaran BTA sangat menyenangkan untuk siswa serta dapat menjadikan motivasi baru siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran didalam kelas. Adapun cara pelaksanaan metode

ini di dalam kelas yaitu guru tetap melaksanakan metode ini sesuai dengan yang telah diajarkan pada pelatihan 1 tahun yang lalu bersama ustadz Efendi Anwar selaku pencetus Metode Utsmani, akan tetapi karena metode ini di modifikasi dengan sambung ayat, maka guru menyediakan kertas (origami) yang berisi tentang potongan-potongan ayat sesuai dengan surah yang telah tertera pada materi pelajaran.

2. Seberapa tinggi hasil Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Ketika metode utsmani dengan sambung ayat ini diterapkan hasil rata-rata yang di dapatkan yaitu 81,55 dapat dilihat pada lampiran 8. Artinya penerapan metode utsmani dengan sambung ayat ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar BTA siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

3. Seberapa tinggi hasil belajar BTA terhadap Metode Utsmani dengan sambung ayat kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Hasil belajar BTA terdapat peningkatan ketika sudah di lakukan penerapan metode utsmani dengan sambung ayat, yang sebelumnya hasil rata-rata siswa pada mata pelajaran BTA hanya mencapai rata-rata 67,67, ketika diterapkan nya metode utsmani dengan sambung ayat ini terlihat bahwa nilai hasil belajar BTA siswa mengalami peningkatan, dimana nilai rata-rata hasil belajar BTA siswa kelas V mencapai 87,63, adapun pengaruh metode utsmani dengan sambung ayat ini terdapat pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mata pelajaran BTA, terdapat peningkatan mencapai 22,7% dapat dilihat pada lampiran 11.

4. pengaruh Metode Utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar Baca Tulis Alquran (BTA) kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Untuk mengetahui apakah Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 05 Darussalam Kepahiang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat dalam perhitungan berikut :

a. Gambaran penerapan *Metode Utsmani dengan Sambung Ayat*

Dari angket yang disebarkan kepada siswa maka didapatkan hasil dari masing masing siswa “ tabel hasil angket ”. Setelah itu dirincikan dalam tabel frekuensi pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran siswa.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data distribusi variabel tentang Metode Utsmani dengan Sambung Ayat. Dari tabel distribusi diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 81,55 dengan standar deviasi sebesar 10,00 (lihat lampiran 8).

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasinya maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman tinggi, sedang, dan rendah (TSR). Setelah dilihat dari skor tersebut, dari data hasil perhitungan tentang angket Metode Ustmani dengan Sambung Ayat ternyata yang termasuk kategori tinggi adalah 1 orang siswa, kategori sedang sebanyak 55 siswa, dan kategori rendah sebanyak 9 orang siswa.

Tabel 4.4
Distribusi Skor Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

Kategori	Skor Nilai	F	%
Tinggi	91-100	1	16%
Sedang	72-90	55	84,6%
Rendah	71-52	9	13,8%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sedang menempati urutan paling tinggi, yaitu 84,6% dari sampel. Gambaran Metode Utsmani dengan Sambung Ayat dalam jumlah responden 66 siswa dan jumlah soal angket 20 item pertanyaan dapat dirincikan didalam tabel dengan keterangannya dapat dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Kategori tinggi adalah 16%, sedang 84,6% dan rendah 13,8% (lihat lampiran 9).

b. Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)

Dari hasil tes BTA yang saya bagikan setelah diterapkannya Metode Utsmani dengan Sambung Ayat di kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Maka dapatlah hasil dari masing-masing siswa “tabel nilai BTA siswa”. Setelah itu dibuat tabel frekuensi hasil belajar BTA siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. (lihat lampiran 11).

Dari tabel frekuensi tersebut diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 87,63 dengan standar deviasi sebesar 15,98. (lihat lampiran 11). Setelah

dilihat dari skor tersebut, dari data hasil belajar BTA siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang, ternyata yang termasuk dalam kategori tinggi adalah sebanyak 22 siswa, sedang 27 siswa dan rendah 16 siswa (lihat lampiran 12).

Tabel 4.5
Distribusi Skor Hasil Belajar BTA Siswa

Kategori	Skor Nilai	F	%
Tinggi	100	22	33,84%
Sedang	77-99	27	41,54%
Rendah	40-76	16	24,62%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sedang menempati urutan paling tinggi, yaitu 41,54% dari sampel yang dibagikan kepada siswa. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar BTA siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang menempati kategori sedang.

Gambaran Hasil Belajar BTA siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang dalam jumlah responden 66 siswa dan jumlah soal 25 item, yang hasilnya dapat dirincikan didalam tabel dengan keterangannya dapat dikategorikan tinggi, sedang, rendah (lihat lampiran 13).

c. Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran

1) Uji t Independen

Analisis t independent yang didapat dari hasil perhitungan pretest dan posttest adalah Sig. (2-tailed) $.000 < 0,5$. Yang artinya terdapat perbedaan skor point yang berarti antara nilai pretest dan posttest. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti bahwa antara hasil belajar BTA siswa dan Metode Utsmani dengan Sambung Ayat mendapat skor lebih tinggi. Dengan adanya perbedaan tersebut berarti Metode Utsmani dengan Sambung Ayat dapat mempengaruhi Hasil Belajar BTA siswa (lihat lampiran 13).

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis data mengenai pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat terhadap Hasil Belajar BTA Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Analisis ini dibantu dengan program IBM SPSS 22. Dari hasil perhitungan diperoleh $Y = 85,65 + 0,024 X$. Dari hasil analisis perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 85,65 dapat dikatakan jika tidak ada Metode Utsmani dengan Sambung Ayat yang dilaksanakan maka hasil belajar BTA siswa dalam mempelajari BTA 85,65, koefisien regresi x sebesar $= 0,24$ ini dapat dinyatakan bahwa jika ada penambahan Metode Utsmani dengan

Sambung Ayat akan memberikan peningkatan hasil belajar BTA siswa sebanyak 0,24 (lihat lampiran 14).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel perbandingan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran BTA yang terdapat pada (lampiran 16), maka diperoleh nilai rata-rata sebelum penelitian sebesar 67,67 dan sesudah penelitian sebesar 87,63. Artinya terdapat perubahan nilai yang meningkat setelah siswa mengikuti Metode Utsmani dengan Sambung Ayat, namun ada beberapa siswa yang tergolong masih rendah di antara teman-teman yang lainnya. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Kurikulum yang digunakan di MIS 05 Darussalam ada tiga yaitu: Kurikulu Diknas, Kemenag dan Pondok Pesantren. Maka dari itu ada sebagian siswa yang kurang maksimal dalam belajar BTA, karena dituntut untuk bisa mencapai semua mata pelajaran yang ada pada ketiga kurikulum tersebut.
2. Jam belajar formal pada mata pelajaran BTA berada di siang hari, maka dari itu siswa merasa tidak semangat lagi, dan konsentrasi belajar menurun.
3. Siswa merasa kelelahan karena sebagian besar siswa tidak sarapan pagi.

Dengan adanya beberapa faktor di atas, sehingga peneliti memiliki kreativitas cara belajar baru yang mana bisa dilakukan oleh guru yang mengampu mata pelajaran BTA yaitu dengan cara menerapkan Metode Utsmani dengan Sambung Ayat. Dimana ternyata metode ini sangat berpengaruh sekali terhadap sebagian besar hasil belajar siswa di kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Adapun beberapa indikator Metode Ustmani dengan Sambung Ayat yang mempengaruhi Hasil Belajar BTA siswa yang meliputi:

1. Pemahaman konsep yang terdiri dari, Membaca dan menulis huruf arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sudah ada.
2. Pembinaan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah dan makharijul huruf yang benar dan fasih.
3. Kemampuan siswa dalam menerapkan sambung ayat terhadap surah-surah pilihan yang sudah menjadi materi pembahasan.

Dengan adanya beberapa indikator Metode Utsmani di atas, dapat mempengaruhi hasil belajar BTA siswa dengan dibuktikan hasil perhitungan analisis t independent yang terdapat dari hasil perhitungan nilai pretes dan posttest adalah sig. (2-tailed). $000 < 0,5$, yang artinya terdapat perbedaan skor point yang berarti antara nilai pretest dan posttest . berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti bahwa hasil belajar BTA siswa dengan adanya Metode Utsmani dengan Sambung Ayat mendapat skor lebih tinggi. Dengan adanya perbedaan tersebut artinya Metode Utsmani dengan Sambung Ayat dapat mempengaruhi Hasil Belajar BTA siswa.

Analisis data mengenai pengaruh Metode Ustmani dengan Sambung Ayat terhadap Hasil Belajar BTA Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Analisis ini dibantu dengan program IBM SPSS 22. Dari hasil perhitungan diperoleh $Y = 85,65 + 0,024 X$. Dari hasil analisis perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 85,65 dapat dikatakan jika tidak ada Metode Ustmani dengan Sambung Ayat yang dilaksanakan maka hasil belajar BTA siswa dalam mempelajari

BTA 85,65, koefisien regresi x sebesar $= 0,024$ ini dapat dinyatakan bahwa jika ada penambahan Metode Utsmani dengan Sambung Ayat akan memberikan peningkatan hasil belajar BTA siswa sebanyak 0,024.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh metode Utsmani dengan Sambung Ayat terhadap Hasil Belajar BTA Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Metode utsmani dengan sambung ayat sudah diterapkan pada MIS 05 Darussalam Kepahiang, hasil belajar BTA siswa mengalami peningkatan hasil belajar BTA siswa.
2. Hasil penerapan metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA terlihat mendapat nilai 81,55, dimana artinya metode utsmani dengan sambung ayat ini berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Hasil belajar BTA siswa kelas V mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 87,63.
4. Adapun peningkatan ketika sudah diterapkannya metode utsmani dengan sambung ayat ini mencapai 22.7%.
5. Terdapat pengaruh yang signifikansi ketika diterapkannya metode utsmani dengan sambung ayat terhadap hasil belajar BTA kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang, yang dibuktikan pada analisis regresi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan saran-saran seperti di bawah ini :

1. Kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah

Supaya mutu pendidikan baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai secara maksimal.

2. Kepada guru

Supaya tercapai dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang mengarah pada maksimalisasi multi kecerdasan termasuk mengenai kecerdasan matematis, maka sebaiknya perlu merumuskan strategi yang lebih baik untuk memotivasi para siswa agar lebih rajin.

3. Kepada siswa

Supaya dapat menjadi lulusan yang dibanggakan oleh semua pihak, maka sebaiknya mempertimbangkan dalam menetapkan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti sehingga mampu meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan berbekal bakat , minat dan kreatifitas.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang makin mendetail terhadap aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah maka sebaiknya peneliti menyusun rancangan penelitian yang lebih variatif ditinjau dari sudut disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Anwar Effendi, *Pedoman Metode Utsmani Anak Buku 1*, Jakarta: Cahaya Qurani Press, PDF. 2012.
- Arikunto Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Budiarti Rias, *Penerapan Metode Utsmani pada Pembelajaran Alqur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran di Pendidikan Guru Pengajar Alquran (PGPQ) Garum*, Tulungagung: Skripsi online, 2016.
- Chamidi, Agus Salim, and Tutik Rodhianna. "UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN BACA TULIS ALQURAN (BTQ)." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 2.1 2018.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dokumen, Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang.
- Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTA Reseach and Development (R&D)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hertini, *Dokumentasi Sekolah*, Kepahiang, 2018
- [http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\)sdt=0%2C5&q=jurnal+upaya+penguatan+pendidikan+baca+tulis+alquran+%28BTQ%29&btnG](http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as)sdt=0%2C5&q=jurnal+upaya+penguatan+pendidikan+baca+tulis+alquran+%28BTQ%29&btnG)
- Human As'ad, *Cara Cepat Membaca Al-qur'an*, Jogjakarta: Balai litbang, 2000.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kountur Ronny, *Metode Penelitian Penulisan Skripsi dan Thesis*, Jakarta: PPM, 2009.
- Mujib Abdul, *Analisis Statistik* (Surabaya: Ziatama publishing, 2012.

Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT Ghalia Indonesia, 1988.

Nikmah Alifiatun, *Metode Utsmani dalam meningkatkan Kompetensi Membaca Alquran Siswa Kelas II Ula Adi di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kota Blitar*, Tulungagung:Skripsi online, 2014.

NurArdi, <http://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/profil-metode-ustmani-oleh-abu-najibu;;oh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf>, diakses 03/12/2015.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Safi'i Asrof, *Metodologi Penelitian* Jakarta: LP3ES. 1989.

Sirait Ratni", *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Kelas VIII Mts N-3 Medan*" *Jurnal Pendidikan Fisika vol. 1 No. 1* 2012.

Slameto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Remaja Rosda Karya,2003.

sudijono Anas, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta : Pt.Raja Grafindo,2006.

Sudjana Nana, *Penelitian dan Nilai Pendidikan..* jurnal Pendidikan (2016)

Sudjono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,Bandung, Alfabeta, cet ke-6, 2008.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung:Alpabeta,2010.

Sulasih, *Pedoman Belajar Baca Tulis BTA Kelas V*, Erlangga :2014.

Wilis Dahar Ratna, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga,2011.

Lampiran

Lampiran 1. Angket Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

I. Data Responden Siswa

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah jawaban pertanyaan dengan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat siswa.

III. Soal Angket

1. Apakah di dalam mempelajari metode Utsmani menyenangkan ?
a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
2. Apakah dengan menggunakan metode Utsmani belajar lebih mudah dipahami ?
a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
3. Apakah dengan menggunakan metode Utsmani anda bisa menulis huruf hijaiyah dengan baik ?
a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
4. Apakah metode Utsmani mudah dalam mempelajari Alquran ?
a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
5. Apakah dengan metode utsmani dengan bernyanyi bisa membaca huruf hijaiyah dengan mudah ?
a. Selalu b. sering c. Kadang- kadang d. Jarang e. Tidak pernah
6. Apakah menurut anda metode utsmani sangat membantu ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

7. Apakah lebih mudah mempelajari BTA dengan sambung ayat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

8. Apakah sambung ayat dapat membantu dalam menghafal surah yang ditentukan?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

9. Apakah anda dapat mengingat dengan baik dalam penerapan sambung ayat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

10. Apakah metode utsmani dengan sambung ayat bisa mempermudah belajar BTA ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

11. Apakah anda dapat mengelompokkan huruf hijaiyah dengan mudah menggunakan metode utsmani dengan sambung ayat ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

12. Apakah anda dapat mengelompokkan tajwid dengan baik dengan menggunakan metode utsmani dengan sambung ayat ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

13. Apakah anda dapat membaca surah pilihan yang sudah diperdengarkan dengan sambung ayat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

14. Apakah anda lebih mudah menghafal surat dengan cara metode utsmani sambung ayat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

15. Apakah anda memahami metode utsmani dengan sambung ayat dengan baik ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

16. Apakah surah yang dihafalkan lebih menyenangkan ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

17. Apakah anda dapat membandingkan surah yang di perdengarkan dengan sambung ayat dan tidak diperdengarkan ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

18. Apakah anda mampu memahami surah yang di perdengarkan dengan metode utsmani sambung ayat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

19. Apakah anda dapat menerapkan metode utsmani dengan sambung ayat dalam kehidupan sehari-hari ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

20. Apakah dengan anda mempelajari metode ini dapat memahami Alquran dengan cepat ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

Lampiran 2. Soal Posttest Hasil Belajar Siswa

I. Data Responden Siswa

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

A. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan

B. Berilah jawaban pertanyaan dengan tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat siswa.

III. Soal Baca Tulis Alquran (BTA)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Huruf hijaiyah terdiri dari ... huruf
 - a. 27
 - b. 28
 - c. 29
 - d. 30
2. Huruf hijaiyah yang ke 11 adalah ...
 - a. ج
 - b. ز
 - c. م
 - d. ق
3. Huruf ض merupakan huruf hijaiyah yang ke ...
 - a. 13
 - b. 14
 - c. 15
 - d. 16
4. الرَّحِيم yang berharokatan fathah adalah huruf...
 - a. ر
 - b. ح
 - c. ي
 - d. م
5. وَ النَّاسِ huruf terakhir pada penggalan ayat tersebut adalah...
 - a. و
 - b. ن
 - c. س
 - d. ش
6. Tempat keluarnya huruf ketika membunyikan / menyuarakan disebut ...
 - a. Makharijul huruf
 - b. Makharjul lisan
 - c. Huruf hijaiyah
 - d. Huruf qalqalah
7. Makhraj pangkal lidah ke muka sedikit dengan langit-langit, keluar huruf ...
 - a. ك
 - b. س

- b. ق d. ش
8. Huruf ب keluar dari makhraj ... c. Dua perut bibir atas dan bawah agak ke dalam sedikit
a. Bibir sebelah bawah dengan ujung gigi sebelah atas d. Dua perut bibir (atas dan bawah) agak keluar sedikit
b. Antara dua bibir (atas dan bawah)
9. Huruf خ dan ع keluar dari makhraj ... c. Adnal halqi
a. Aqsal halqi d. Fauqal halqi
b. Wasatul halqi
10. Tempat keluarnya huruf ya (ي) adalah ... c. Maudi'ul lisan
a. Maudi'ul jaufi d. Maudi'usysyafatain
b. Maudi'ul halqi
11. Makhraj pinggir lidah adalah tempat keluarnya huruf ... c. ر ن ل
a. ق ف ض d. ظ ز ث
b. س ل ص
12. يَمْلِكُونَ jika di pisah menjadi ... c. ي م ل ك و ن
a. ي م ك و ن ل d. ي ي ي م ل ك ة
b. ي م ل ك و ن
13. قُلْ هُوَ اللَّهُ jika di pisah menjadi ... c. و ا ل س م ش
a. ق ل ه و ا ل ل ه d. ت ب ت ي د ا
b. أ ش ض ق
14. Huruf ق di baca... c. Fa
a. Kaf d. Kho
b. Qof
15. Huruf hijaiyah yang ke 10 adalah ... c. ر
a. د d. ز
b. ذ
16. وَرَأَيْتَ النَّاسَ penggalan ayat tersebut jika di pisah menjadi c. و ر ا ي ت ا ل ن ا س
a. و ر ا ي ت ا ل ذ س d. ا ل ذ ي ن
b. ي و ر ا ي ت ا ل
17. تَوَّابِينَ jika di pisah menjadi ... c. ن ت و ي ب
a. ت و ب ي ن d. د و ج ب ي
b. ت و ب ي ن
18. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ c. ا ل م ن ش ر ح ل ك
a. ا ل م ن ش ر ح d. ا ل م ت ر ك ي ف ف ع ل
b. ا ل م ن ش ر ح ل ك
19. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ c. ا ذ ا خ ا ء ن ص ر ا ل ل ه
a. ا ذ ا ج ا ء ن ص ر ا ل ل ه d. ا ذ ا ج ا ء ن ص ر ا ل ل ه
b. ا ذ ا ج ا ء ن ص ر ا ل ل ه

20. تَبَيَّنَ يَدَا

a. تبت ي دس

c. تبت يدا

b. تبت ي دا

d. تقب

21. مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ

a. وال ناس

c. والس واش

b. من ال جنة

d. من ال جنة وال ناس

22. الْقَارِعَةُ

a. ن ا ر ح ا م ية

c. ال ق ا ر عة

b. و م ت ا د ر ا ك م

d. ك م ا ل ق ر عة

24. فَمَا يُكَذِّبُ بِالذِّينِ

a. ف م ا ي ك ذ ب ا ل د ي ن

c. فاذا هم

b. هل ا ت ك

d. فمن يعمل

25. وَهَذَا بَلَدٌ الْأَمِينِ

a. و ه ذ ا ل ب ل د

c. و ر ا ي ت ن ش

b. و ه ذ ا ل ب ل د ا ل ا م ي ن

d. و ه ذ و ع د ا ل ل ه

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Membaca Alquran

Data Responden Siswa

Nama :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Perolehan
A	Sikap Afektif		
	1. Tampil bersih sudah berwhuduh	5	
	2. Tertib berpakaian/ tertutup aurat	5	
	3. Adab memegang kitab suci (Alquran)	5	
	4. Tidak terburu-buru ketika membaca	5	
	5. Adab posisi duduk/tubuh saat membaca	5	
B	Proses Keterampilan (Psikomotorik)		
	1. Kelancaran membaca	15	
	2. Kefasihan (Makharijul huruf)	20	
	3. Kebenaran membaca (tajwid)	15	
	4. Nada/ irama membaca	10	
C	Pengetahuan (Kognitif)		
	1. Arti/terjemahan perkata	5	
	2. Penjelasan isi kandungan ayat	10	
Jumlah			

Catatan Guru :

.....

.....

Pedoman Skor akhir :

Nilai < 50 : Kurang Baik

Nilai 51 – 75 : Cukup Baik

Nilai 76 – 85 : Baik

Nilai 86 - 100 : Sangat Baik

Lampiran 4. Data Uji Validitas Variabel X (Metode Utsmani dengan Sambung Ayat) Sis wa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

N o	Responden	Kelas	Item																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	VA	5	4	2	1	3	1	5	5	5	1	1	5	1	3	4	5	3	3	2	1	60
2	B	VA	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
3	C	VA	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
4	D	VA	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
5	E	VA	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
6	F	VA	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	70
7	G	VA	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
8	H	VA	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
9	I	VA	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
10	J	VA	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	89
11	K	VA	4	4	2	1	3	1	4	5	4	1	1	4	1	3	4	5	3	3	2	1	56
12	L	VA	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
13	M	VA	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
14	N	VA	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
15	O	VB	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
16	P	VB	3	4	2	1	3	1	3	5	3	1	1	3	1	3	4	5	3	3	2	1	52
17	Q	VB	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
18	R	VB	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
19	S	VB	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
20	T	VB	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
21	U	VB	3	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	3	4	5	80

22	V	VB	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
23	W	VB	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
24	X	VB	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
25	Y	VB	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
26	Z	VB	3	4	2	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	2	4	70
27	AA	VB	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
28	AB	VB	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
29	AC	VB	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
30	AD	VB	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
31	AE	VC	3	4	2	1	3	1	3	5	3	1	1	3	1	3	4	5	3	3	2	1	52
32	AF	VC	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
33	AG	VC	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
34	AH	VC	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
35	AI	VC	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
36	AJ	VC	3	4	2	1	3	1	3	5	3	1	1	3	1	3	4	5	3	3	2	1	52
37	AK	VC	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
38	AL	VC	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
39	AM	VC	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
40	AN	VC	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
41	AO	VC	3	4	2	1	3	5	3	5	3	5	1	3	1	3	4	5	3	3	2	5	64
42	AP	VC	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	90
43	AQ	VC	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
44	AR	VC	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	91
45	AS	VC	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
46	AT	VC	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	3	2	4	77
47	AU	VC	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87

48	AV	V C	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
49	AW	VD	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
50	AX	VD	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
51	AY	VD	3	4	2	1	3	1	3	5	3	1	1	3	1	3	4	5	3	3	2	1	52
52	AZ	VD	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
53	BA	VD	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
54	BB	VD	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
55	BC	VD	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
56	BD	VD	3	4	2	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3	3	2	4	73
57	BE	VD	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
58	BF	VD	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
59	BG	VD	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
60	BH	VD	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87
61	BI	VD	3	4	2	4	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	3	2	5	73
62	BJ	VD	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	87
63	BK	VD	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	84
64	BL	VD	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	85
65	BM	VD	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	87

Lampiran 5. Data Uji Validitas Y (Hasil Belajar BTA) Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Nama	Item																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10
B	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	12
C	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15
D	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16
E	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	13
F	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14
G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
H	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12
I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	14
J	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
O	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
R	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
S	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
T	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
U	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18
V	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19

[illegible]

AW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
AX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
AY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
BE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
BF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
BI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
BJ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21
BK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
BL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
BM	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Utsmani dengan Sambung Ayat)

No. Item	R^{hitung}	R^{tabel} 5% (65)	Keterangan
1	0,569	0,244	Valid
2	0,328	0,244	Valid
3	0,510	0,244	Valid
4	0,752	0,244	Valid
5	0,725	0,244	Valid
6	0,720	0,244	Valid
7	0,569	0,244	Valid
8	0,262	0,244	Valid
9	0,568	0,244	Valid
10	0,722	0,244	Valid
11	0,752	0,244	Valid
12	0,569	0,244	Valid
13	0,752	0,244	Valid
14	0,488	0,244	Valid
15	0,491	0,244	Valid
16	0,262	0,244	Valid
17	0,725	0,244	Valid
18	0,488	0,244	Valid
19	0,510	0,244	Valid
20	0,720	0,244	Valid

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Y (Hasil Belajar BTA)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} 5% (65)	Keterangan
1	0,518	0,244	Valid
2	0,397	0,244	Valid
3	0,481	0,244	Valid
4	0,659	0,244	Valid
5	0,604	0,244	Valid
6	0,369	0,244	Valid
7	0,507	0,244	Valid
8	0,634	0,244	Valid
9	0,358	0,244	Valid
10	0,351	0,244	Valid
11	0,624	0,244	Valid
12	0,374	0,244	Valid
13	0,524	0,244	Valid
14	0,380	0,244	Valid
15	0,246	0,244	Valid
16	0,659	0,244	Valid
17	0,542	0,244	Valid
18	0,604	0,244	Valid
29	0,513	0,244	Valid
20	0,476	0,244	Valid
21	0,343	0,244	Valid
22	0,489	0,244	Valid
23	0,501	0,244	Valid
24	0,481	0,244	Valid
25	0,564	0,244	Valid

Lampiran 8. Data Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean (Rata-rata) dan Standar Deviasi Metode Utsmani dengan Sambung Ayat (X)

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	52	4	208	2704	10816
2	56	1	56	3136	3136
3	60	1	60	3600	3600
4	64	1	64	4096	4096
5	70	2	140	4900	9800
6	73	2	146	5329	10658
7	77	1	77	5929	5929
8	80	1	80	6400	6400
9	84	13	1092	7056	91728
10	85	12	1020	7225	86700
11	87	24	2088	7569	181656
12	89	1	89	7921	7921
13	90	1	90	8100	8100
14	91	1	91	8281	8281
		65	5301	82246	438821

1. Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{5301}{65}$$

$$= 81,55$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{438821}}{65} - \frac{5301^2}{(65)^2}$$

$$= 10,00$$

Lampiran 9. Pengelompokan Skor Angket Metode Utsmani dengan Sambung Ayat

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasinya, maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR), sebagai berikut:

$$M + 1. SDx$$

$$M - 1. SDx$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M + 1. SDx \\ &= 81,55 + 1. 10,00 \\ &= 91\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= \text{Antara } M + 1.SDx \text{ dan } M - 1. SDx \\ &= 72 \text{ sampai dengan } 90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M - 1. SDx \\ &= 81,55 - 1. 10,00 \\ &= 71\end{aligned}$$

Lampiran 10. Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)

No	Nama Responden	Nilai BTA
1	A	40
2	B	48
3	C	60
4	D	64
5	E	52
6	F	56
7	G	100
8	H	48
9	I	56
10	J	68
11	K	92
12	L	100
13	M	92
14	N	96
15	O	92
16	P	88
17	Q	100
18	R	76
19	S	76
20	T	96
21	U	72
22	V	76
23	W	84
24	X	68
25	Y	100
26	Z	76
27	AA	100
28	AB	100
29	AC	100
30	AD	84
31	AE	100
32	AF	84
33	AG	100
34	AH	88
35	AI	96
36	AJ	100

37	AK	96
38	AL	92
39	AM	96
40	AN	96
41	AO	96
42	AP	96
43	AQ	100
44	AR	92
45	AS	100
46	AT	100
47	AU	92
48	AV	92
49	AW	100
50	AX	96
51	AY	100
52	AZ	100
53	BA	100
54	BB	100
55	BC	100
56	BD	92
57	BE	96
58	BF	100
59	BG	100
60	BH	96
61	BI	100
62	BJ	84
63	BK	96
64	BL	96
65	BM	64

Lampiran 11. Data Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean (Rata-rata) dan Standar Deviasi Hasil Belajar BTA (Y)

No	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	40	1	40	1600	1600
2	48	2	96	2304	4608
3	52	1	52	2704	2704
4	56	2	112	3136	6272
5	60	1	60	3600	3600
6	64	2	128	4096	8192
7	68	2	136	4624	9248
8	72	1	72	5184	5184
9	76	4	304	5776	23104
10	84	4	336	7056	28224
11	88	2	176	7744	15488
12	92	8	736	8464	67712
13	96	13	1248	9216	119808
14	100	22	2200	10000	220000
JUMLAH		65	5696	75504	515744

1. Mean

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{5696}{65}$$

$$= 87,65$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{515744}}{65} - \frac{5696^2}{(65)^2}$$

$$= 15,98$$

Lampiran 12. Pengelompokan Skor Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA)

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasinya, maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR), sebagai berikut:

$$M + 1. SDx$$

$$M - 1. SDx$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M + 1. SDx \\ &= 87,63 + 1. 11,98 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= \text{Antara } M + 1.SDx \text{ dan } M - 1. SDx \\ &= 77 \text{ sampai dengan } 99\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M - 1. SDx \\ &= 87,63 - 1. 11,98 \\ &= 76\end{aligned}$$

Lampiran 13. Gambaran Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) Angket Metode

Utsmani dengan Sambung Ayat

No	Nama Responden	Metode Utsmani dengan Sambung Ayat	Keterangan
1	A	60	Rendah
2	B	87	Sedang
3	C	84	Sedang
4	D	85	Sedang
5	E	87	Sedang
6	F	70	Rendah
7	G	87	Sedang
8	H	84	Sedang
9	I	85	Sedang
10	J	89	Sedang
11	K	56	Rendah
12	L	87	Sedang
13	M	84	Sedang
14	N	85	Sedang
15	O	87	Sedang
16	P	52	Rendah
17	Q	87	Sedang
18	R	84	Sedang
19	S	85	Sedang
20	T	87	Sedang
21	U	80	Sedang
22	V	87	Sedang
23	W	84	Sedang
24	X	85	Sedang
25	Y	87	Sedang
26	Z	70	Rendah
27	AA	87	Sedang
28	AB	84	Sedang
29	AC	85	Sedang
30	AD	87	Sedang

31	AE	52	Rendah
32	AF	87	Sedang
33	AG	84	Sedang
34	AH	85	Sedang
35	AI	87	Sedang
36	AJ	52	Sedang
37	AK	87	Sedang
38	AL	84	Sedang
39	AM	85	Sedang
40	AN	87	Sedang
41	AO	64	Rendah
42	AP	90	Sedang
43	AQ	84	Sedang
44	AR	91	Tinggi
45	AS	87	Sedang
46	AT	77	Sedang
47	AU	87	Sedang
48	AV	84	Sedang
49	AW	85	Sedang
50	AX	87	Sedang
51	AY	52	Rendah
52	AZ	87	Sedang
53	BA	84	Sedang
54	BB	85	Sedang
55	BC	87	Sedang
56	BD	73	Sedang
57	BE	87	Sedang
58	BF	84	Sedang
59	BG	85	Sedang
60	BH	87	Sedang
61	BI	73	Sedang
62	BJ	87	Sedang
63	BK	84	Sedang
64	BL	85	Sedang
65	BM	87	Sedang

Lampiran 14. Uji t Independent

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar BTA	kelas kontrol	81	67,6790	14,10835	1,56759
	kelas eksperimen	65	87,6308	16,10471	1,99754

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar BTA	Equal variances assumed	,774	,380	7,972 ⁻	144	,000	-19,95176	2,50259	24,89832 ⁻	15,00520 ⁻
	Equal variances not assumed			7,858 ⁻	128,203	,000	-19,95176	2,53920	24,97592 ⁻	14,92759 ⁻

Lampiran 15. Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85,658	16,536		5,180	,000
X	,024	,201	,015	,120	,905

a. Dependent Variable: Y

UJI SIGNIFIKASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,015 ^a	,000	-,016	16,23016	,000	,014	1	63	,905

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 16. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar BTA

No	Nama Responden	KKM	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	A	70	89	40
2	B	70	75	48
3	C	70	80	60
4	D	70	55	64
5	E	70	70	52
6	F	70	90	56
7	G	70	88	100
8	H	70	80	48
9	I	70	76	56
10	J	70	80	68
11	K	70	55	92
12	L	70	50	100
13	M	70	80	92
14	N	70	60	96
15	O	70	70	92
16	P	70	70	88
17	Q	70	90	100
18	R	70	90	76
19	S	70	80	76
20	T	70	76	96
21	U	70	70	72
22	V	70	60	76
23	W	70	50	84
24	X	70	65	68
25	Y	70	55	100
26	Z	70	50	76
27	AA	70	60	100
28	AB	70	80	100
29	AC	70	55	100
30	AD	70	50	84
31	AE	70	50	100

32	AF	70	68	84
33	AG	70	60	100
34	AH	70	65	88
35	AI	70	60	96
36	AJ	70	67	100
37	AK	70	60	96
38	AL	70	70	92
39	AM	70	64	96
40	AN	70	80	96
41	AO	70	73	96
42	AP	70	50	96
43	AQ	70	60	100
44	AR	70	65	92
45	AS	70	60	100
46	AT	70	75	100
47	AU	70	90	92
48	AV	70	30	92
49	AW	70	45	100
50	AX	70	90	96
51	AY	70	87	100
52	AZ	70	76	100
53	BA	70	70	100
54	BB	70	90	100
55	BC	70	64	100
56	BD	70	80	92
57	BE	70	73	96
58	BF	70	90	100
59	BG	70	55	100
60	BH	70	60	96
61	BI	70	60	100
62	BJ	70	90	84
63	BK	70	89	96
64	BL	70	70	96
65	BM	70	60	64



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Khusni
NIM : 199 200
FAKULTAS/JURUSAN : Teknik / P. G. I
PEMBIMBING I : Dra. Rahmawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Muta, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Analisis Metode Ilmiah dengan Pendekatan Al Quran Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Kelas V Ulf di Kecamatan Kaban

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;
- Diajukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali, dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Khusni
NIM : 199 200
FAKULTAS/JURUSAN : Teknik / P. G. I
PEMBIMBING I : Dra. Rahmawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Muta, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Analisis Metode Ilmiah dengan Pendekatan Al Quran Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Kelas V Ulf di Kecamatan Kaban

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Carup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Rahmawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Muta, M.Pd
NIP. 19890130 20103 2 006



**YAYASAN AL - AKHSYAR
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM**

*Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang
Prov. Bengkulu 39172 Telp. (0732) 392488 Fax. (0732)392387*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 48/MI-PPMD/YA/Kph/01-VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Putri, S.IP

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Ismiana

Nim : 15592009

Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna melengkapi karya ilmiah (Skripsi) dengan judul "Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang".
Dari tanggal 01 April 2019 s/d 01 Juli 2019 di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 01 Juli 2019

Kepala Madrasah



Neni Putri, S.IP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 481 /In.34/FT/PP.00.9/04/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 April 2019

Yth. Kepala Kantor Kemenag
Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ismiana
NIM : 15592009
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Utsmani Dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran (BTA) Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.
Waktu Penelitian : 01 April 2019 s.d 01 Juli 2019
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kabupaten Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-985/Kk.07.08.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

08 April 2019

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah nomor 481/In.34/FT/PP.00.9/03/2019, tanggal 01 April 2019, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Ismiana /15592009**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Utsmani Dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran (BTA) Kelas V Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kab. Kepahiang.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 01 April s/d 01 Juli 2019
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.



Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. MIS 05 Darussalam Kepahiang
3. Yang bersangkutan

LAMPIRAN : Satu Berkas
Prihal : Mohon diterbitkan SK Penelitian
Kepada Yth :
Bapak Rektor IAIN Curup
Up. Fakultas dan Ilmu Keguruan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT, Aamiin. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

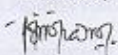
Nama : Ismiana
NIM : 15592009
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PGMI
Judul : **Pengaruh Metode Utsmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Alquran (BTA) Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang**

Mohon kepada Bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan SK Penelitian. Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Curup, 01 - 01 2019

Pemohon,



Ismiana

NIM.15592009

Mengetahui:

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd
Nip.19670911 199403 2 002

Pembimbing II



Mutia, M.Pd
Nip. 19891130 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 0017/In.34/PP.00.9/01/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dra. Ratnawati, M.Pd 19670911 199403 2 002
2. Mutia, M.Pd 19891130 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A

: Ismiana

N I M

: 15592009

JUDUL SKRIPSI

: Pengaruh Metode Ustmani Dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Fakultas Tarbiyah

Lampiran : Satu Berkas

Prihal : Mohon diterbitkan SK Pembimbing.

Kepada Yth : Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT, amin. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismiana
NIM : 15592009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
Judul : **Pengaruh Metode Ustmani dengan Sambung Ayat Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang**

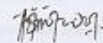
Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan SK Pembimbing.

Demikian surat ini, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya.

Atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih

Curup, 02 Januari 2019

Pemohon,



Ismiana
NIM. 15592009

Mengetahui:

Calon Pembimbing I



Dra. Ratnawati. M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Calon Pembimbing II



Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

E. Sumber Pembelajaran

- a. Buku juz 'amma
- b. Buku Tajwid
- c. Buku BTA kelas V
- d. Buku Referensi

F. Penilaian hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - tertulis
 - lisan
2. Bentuk Instrumen
 - Isian
 - Jawaban singkat

Mengetahui,

Kepala MIS 05 Darussalam



Putri, S.IP

Kepahiang, 02 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran


Etika Sulastri, S.Pd.I

- b. Kegiatan inti
 - Menulis surah Al-Zalzalah ayat 1-4
- c. Kegiatan penutup
 - Melafalkan dan menghafal surah Al-Zalzalah
- 6. Pertemuan 6 : 3 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Mengajak siswa membaca surah Al-Zalzalah
 - Menunjuk salah satu siswa melafalkan surah Al-Zalzalah
 - b. Kegiatan inti
 - Membimbing siswa satu persatu melafalkan surah Al-Zalzalah dengan di bantu menggunakan juz 'amma
 - Meminta siswa membaca surah Al-Zalzalah
 - Mambenarkan bacaan siswa yang belum sesuai dengan kaidah
 - c. Kegiatan penutup
 - Menulis surah Al-Zalzalah ayat 1-6
 - Melafalkan dan menghafal surah Al-Zalzalah secara bersama
- 7. Pertemuan 7 : 2 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - motivasi dan apersepsi
 - Siapa yang sudah tahu tulisan surah Al-Zalzalah
 - Siapa yang sudah surah Al-Zalzalah
 - b. Kegiatan inti
 - Memberi contoh membaca surah Al-Zalzalah
 - Membimbing siswa malafalkan surah Al-Zalzalah
 - Meminta siswa secara acak melafalkan surah Al-Zalzalah
 - Melakukan permainan sambung ayat secara acak
 - c. Kegiatan Penutup
 - Meminta siswa mengulang melafalkan surah Al-Zalzalah secara bersama-sama
- 8. Pertemuan 8 : 3 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Meminta siswa melafalkan surah Al-Zalzalah sesuai model yang diberikan pertemuan lalu
 - b. Kegiatan inti
 - Membimbing siswa melafalkan surah Al-Zalzalah
 - Menunjukkan surah Al-Zalzalah
 - Menjelaskan bacaan surah Al-Zalzalah
 - Menulis surah Al-Zalzalah ayat 1-8
 - c. Kegiatan penutup
 - Melafalkan dan menghafal surah Al-Zalzalah secara bersama-sama

- c. Kegiatan Penutup
 - Meminta siswa mengulang melafalkan surah Al-Zalzalah secara bersama-sama
2. Pertemuan 2 : 3 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Meminta siswa melafalkan surah Al-Zalzalah sesuai model yang diberikan pertemuan lalu
 - b. Kegiatan inti
 - Membimbing siswa melafalkan surah Al-Zalzalah
 - Menunjukkan makharijul huruf yang benar
 - Menjelaskan makharijul huruf yang benar dan fasih
 - Menulis surah Al-Zalzalah ayat 1-2 dengan baik dan benar
 - c. Kegiatan penutup
 - Melafalkan surah Al-Zalzalah
3. Pertemuan 3 : 2 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Mengajak siswa membaca surah Al-Zalzalah
 - Menunjuk salah satu siswa melafalkan surah Al-Zalzalah
 - Mengajarkan siswa untuk mencoba menghafal surah Al-Zalzalah dengan sambung ayat
 - b. Kegiatan inti
 - Membimbing siswa satu persatu melafalkan surah Al-Zalzalah dengan mengulang 3 kali setiap ayat
 - Meminta siswa membaca surah Al-Zalzalah sesuai dengan bacaan yang benar
 - Mambenarkan bacaan siswa yang belum sesuai dengan kaidah
 - Melatih sambung ayat surah Al-Zalzalah
 - c. Kegiatan penutup
 - Melafalkan dan menghafal surah Al-Zalzalah
4. Pertemuan 4 : 3 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Mengajak siswa membaca surah Al-Zalzalah
 - Menunjuk salah satu siswa melafalkan surah Al-Zalzalah
 - b. Kegiatan inti
 - Memberikan soal untuk dikerjakan siswa
 - c. Kegiatan penutup
 - Melafalkan dan menghafal surah Al-Zalzalah
5. Pertemuan 5 : 2 x 35 menit
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - Motivasi dan apersepsi
 - Menunjuk salah satu siswa melafalkan surah Al-Zalzalah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS 05 Darussalam Kepahiang
Kelas / Semester : V/ II
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al Qur'an (BTA)
Alokasi waktu : 8 jam 4 x pertemuan, minggu ke 1, 2, 3, 4

Standar Kompetensi

Memahami makhorijul huruf

Kompetensi Dasar

mengenal makharijul huruf

Indikator

1. Siswa mampu melafalkan huruf-huruf sesuai makrajnya dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menyebutkan tempat keluar nya huruf ketika disuarakan
3. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah sambung dan terpisah sesuai dengan huruf yang benar

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Mengucapkan huruf secara benar dan fasih
2. Menyebutkan tempat keluarnya huruf ketika disuarakan
3. Menulis huruf hijaiyah sambung dan terpisah sesuai dengan huruf yang benar (Surah Al-Zalzalah)

B. Materi Pembelajaran

Makharijul Huruf (Surah Al-Zalzalah)

C. Metode Pembelajaran

- ceramah bervariasi
- demonstrasi
- latihan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I : 2 x 35 menit

- a. Kegiatan pendahuluan
 - motivasi dan apersepsi
 - Siapa yang sudah tahu tulisan huruf Al Qur'an dengan huruf bersambung
 - Siapa yang sudah hafal huruf hijaiyyah bersambung
 - Siapa yang sudah hafa surah Al-Zalzalah
- b. Kegiatan inti
 - Memberi contoh membaca surah Al-zalzalah
 - Membimbing siswa malafalkan surah Al-Zalzalah
 - Meminta siswa secara acak melafalkan surah Al-Zalzalah

Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran BTA MIS 05 Darussalam Kepahiang

SILABUS

Nama Madrasah : MIS 05 DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Baca Tulis Alquran (BTA)
Kelas / Semester : V / II

Kelas/Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber
V/II	1. Memahami hamzah Qat dan hamzah wasl	1.1 mengenal hamzah qat dan hamzah wasl	1. mampu mengenal hamzah qat 2. mampu mengenal hamzah wasl 3. mampu membedakan hamzah qat dan hamzah wasl	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)	Buku paket BTA Kelas V Juz 'amma
	2. Mampu membaca Alquran dengan baik, benar dan lancar sesuai iajwinya melalui kata, kalimat dan ayat-ayat atau surat-surat pendek	2.1 Mengenal cara membaca Alquran dengan waqof (berhenti)	1. mampu memahami tanda(waqaf) berhenti 2. mampu mengetahui tempat berhenti 3. mampu membaca dengan tepat	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)	
	3. Memahami ta marbutah, ta maf'ulah, dan lafal-lafal khusus yang berkaitan dengan ta marbutah dan ta maf'ulah.	3.1 mengenal ta marbutah dan ta maf'ulah 3.2 mengenal lafal-lafal khusus berkaitan dengan ta marbutah dan ta maf'ulah.	1. Mampu mengucapkan ta marbutah yang benar 2. Mampu membedakan ta marbutah 3. Mampu menerapkan bacaan ta	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)	

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	28/06/19	Uraian: Bab 1: a. b. c. d. e.	PT	sd
2	01/07/19	Uraian: Bab 2: a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	PT	sd
3				
4	08/07/19	Uraian: Bab 3: a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	PT	sd
5	10/07/19	Uraian: Bab 4: a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	PT	sd
6				
7				
8				

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17-01-19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
2	21.01.19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
3	14/01/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
4	14/01/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
5	21/01/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
6	20/01/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
7	20/01/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd
8	04/02/19	Latihan Diklat Masalah - Rumus Masalah - Rumus Perhitungan	f	sd

BIODATA PENULIS



Nama : Ismiana

Ttl : Pal VII Curup 06 Februari 1996

Orang tua

Ayah : Danim

Ibu : Sihi Lismaini

Saudara kandung

Kakak : Mardan Efendi

Adik : Oktaviana

Jenjang Pendidikan

SDN 07 Pekalongan 2002 - 2008

Mts S 01 Darussalam Kepahiang 2008-2011

MAS 02 Darussalam Kepahiang 2011-2014

S1 IAIN Curup 2015 - 2019